

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Pegagan (*Centella asiatica* L.) berdasarkan Perbedaan Pelarut terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*” dapat disimpulkan bahwa :

1. Kandungan metabolit sekunder ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica* L.) dengan pelarut etanol 96%, etil asetat, dan n-heksana diperoleh hasil pada ekstrak etanol 96% mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tannin, terpenoid, dan saponin. Pada ekstrak etil asetat mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, dan terpenoid. Sementara pada ekstrak n-heksana hanya mengandung senyawa terpenoid. Polaritas pelarut menentukan jenis senyawa metabolit sekunder yang dapat ditarik.
2. Rerata diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada masing-masing ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica* L.) yaitu pada ekstrak etanol 96% sebesar 10,75 mm yang tergolong kategori kuat, ekstrak etil asetat sebesar 7,70 mm dengan kategori sedang, dan pada ekstrak n-heksana sebesar 5,72 mm dengan kategori sedang. Semakin polar pelarut yang digunakan pada tahap ekstraksi maka semakin besar zona hambat antibakteri yang terbentuk.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada luas zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* antara ekstrak etanol 96%, etil asetat, dan n-heksana daun pegagan (*Centella asiatica* L.).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang hendak disampaikan oleh penulis yaitu :

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variasi konsentrasi ekstrak yang lebih luas, misalnya 10%, 25%, 50%, 75%, dan 100%, sehingga dapat diketahui konsentrasi optimum ekstrak daun pegagan dalam menghambat pertumbuhan bakteri. Selain itu, perlu dilakukan isolasi dan identifikasi senyawa aktif secara spesifik yang berperan sebagai antibakteri pada daun pegagan.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode uji aktivitas antibakteri lain, seperti metode dilusi cair atau dilusi padat, untuk menentukan nilai MIC (*Minimum Inhibitory Concentration*) dan MBC (*Minimum Bactericidal Concentration*) ekstrak daun pegagan.